

Analisis Rasio Arus Kas Terhadap Kinerja Keuangan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode Tahun 2020-2022

Daniel Alvin R. Purba¹, Amelia Hidayat², Desta Zahwa Aulia³, Anisa Amalia⁴

^{1,2,3,4} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Sarana Informatika

Email Korespondensi: 63231316@bsi.ac.id¹, 63231409@bsi.ac.id², 63231411@bsi.ac.id³, 63231453@bsi.ac.id⁴

Article Info

Article history:

Received 18/10/2025

Revised 19/10/2025

Accepted 20/10/2025

Abstract

*This quantitative descriptive study aims to evaluate the financial performance of PT Indofood Sukses Makmur Tbk for the 2020-2022 period using a cash flow ratio approach, utilizing secondary data from annual reports published on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The analysis was conducted on the Operating Cash Flow Ratio (OAR), Cash to Current Liability Coverage Ratio (CKHL), Capital Expenditure Ratio (PM), Total Debt Ratio (TH), Cash Flow to Fund Coverage Ratio (CAD), Cash Flow to Interest Coverage Ratio (CKB), and Cash Flow to Net Profit Ratio (AKLB). The results show an average OAR of 0.434; PM 0.301; TH 0.16; CKHL 0.51; CAD 1.19; CKB 6.79; and AKLB 2.07. The OAR, PM, TH, and CKHL values indicate that the company's operating cash flow is not yet optimal to cover short-term liabilities, finance investments, or repay all debt, and therefore requires improvement. However, an AKLB value above 1 (average 2.07) indicates a company's profit quality, supported by positive operating cash flow. Overall, although some ratios require improvement, PT Indofood Sukses Makmur Tbk's financial performance can still be considered stable, as the company consistently generates positive cash flow from operational activities. These findings underscore the importance of efficient cash flow management to maintain liquidity. This research is expected to serve as a reference for management and investors in assessing a company's cash management capabilities and sustainable financial decision-making.***Keywords:** Cash Flow, Financial Perfomance, Cash Flow Ratio, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, Financial Reports.

Abstrak

Penelitian deskriptif kuantitatif ini bertujuan mengevaluasi kinerja finansial PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2020-2022 menggunakan pendekatan rasio arus kas, dengan memanfaatkan data sekunder dari laporan tahunan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Analisis dilakukan terhadap Rasio Arus Kas Operasi (AKO), Rasio Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar (CKHL), Rasio Pengeluaran Modal (PM), Rasio Total Hutang (TH), Rasio Cakupan Arus Kas Dana (CAD), Rasio Cakupan Arus Kas Terhadap Bunga (CKB), dan Rasio Arus Kas Terhadap Laba Bersih (AKLB). Hasil menunjukkan rata-rata AKO 0,434; PM 0,301; TH 0,16; CKHL 0,51; CAD 1,19; CKB 6,79; dan AKLB 2,07. Nilai AKO, PM, TH, dan CKHL mengindikasikan bahwa arus kas operasi perusahaan belum sepenuhnya ideal untuk menutupi kewajiban jangka pendek, membiayai investasi, maupun membayar seluruh hutang, sehingga masih perlu ditingkatkan. Namun, nilai AKLB yang di atas 1 (rata-rata 2,07) menunjukkan laba perusahaan berkualitas karena didukung arus kas operasi yang positif. Secara keseluruhan, meskipun beberapa rasio perlu perbaikan, kinerja finansial PT Indofood Sukses Makmur Tbk masih dapat dianggap stabil karena perusahaan konsisten menghasilkan arus kas positif dari kegiatan operasional. Temuan ini menegaskan pentingnya manajemen arus kas yang efisien untuk menjaga likuiditas. Penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi manajemen dan investor dalam menilai kapabilitas pengelolaan kas perusahaan dan pengambilan keputusan finansial yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Arus Kas, Kinerja Keuangan, Rasio Arus Kas, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, Laporan Keuangan.



©2024 Authors. Published by PT AN Consulting: Jurnal ANC. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Akuntansi manajemen memiliki peranan yang penting bagi perusahaan karena melalui aspek ini, perusahaan dapat mengoptimalkan kinerjanya. Menurut Firmansyah et al. (2020) akuntansi manajemen adalah sebuah proses yang mencakup penentuan, pengukuran, akumulasi, persiapan, analisis, intrepretasi, dan komunikasi informasi keuangan yang dimanfaatkan oleh manajemen untuk merencanakan, mengontrol, membuat keputusan, serta penilaian terhadap performa organisasi ataiu perusahaan.

Seiring berjalannya waktu, untuk memastikan apakah perusahaan mengalami perkembangan atau kemunduran, setiap perusahaan pastinya wajib memperhatikan dan mengevaluasi perkembangan operasional

mereka dengan cara menganalisis laporan keuangan untuk mengetahui situasi keuangannya pada waktu tertentu. Menurut Hidayat (2018) laporan keuangan merupakan data informasi yang menggambarkan kondisi finansial sebuah perusahaan dan dapat digunakan guna mempresentasikan kinerja keuangan perusahaan itu sendiri. Pada umumnya, laporan keuangan mencakup neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan. Dengan bantuan laporan keuangan yang akurat dan relevan, para pihak yang berkepentingan dapat mengambil keputusan mengenai investasi serta pengelolaan, dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai sejauh mana perusahaan berhasil merealisasikan tujuan-tujuannya.

Untuk memantau perkembangan bisnis yang dioperasikan, setiap perusahaan wajib menyusun catatan dan laporan keuangan tentang seluruh aktivitas operasionalnya. Pemilik serta manajemen perusahaan perlu mengetahui jumlah uang yang masuk dan keluar dari perusahaan dalam suatu periode waktu tertentu. Catatan keuangan selama periode yang ditentukan ini nantinya akan dirangkum dalam bentuk laporan keuangan. (Astuti et al., 2021).

Laporan tersebut disusun berdasarkan dengan aturan keuangan yang berlaku agar bisa menunjukkan keadaan dan status keuangan perusahaan secara jujur dan akurat dan pengambilan keputusan dalam perusahaan. Keputusan ini nantinya yang akan mendukung pencapaian dan meningkatkan nilai perusahaan, semakin tinggi nilai dari usahanya, maka semakin besar kesejahteraan yang akan dirasakan oleh pemilik usaha tersebut (Sari & Rifki, 2023).

Sekali lagi, bisa diungkapkan bahwa laporan keuangan mencerminkan situasi keuangan dari sebuah perusahaan, yang akan mempermudah manajemen dalam mengevaluasi efektivitas kinerja. Penilaian terhadap kinerja tersebut akan berfungsi sebagai standar atau tolak ukur apakah manajemen mampu atau sukses dalam melaksanakan kebijakan yang telah ditentukan (Kasmir, 2019).

Menurut Suryanto & Saputra (2021) laporan keuangan merupakan dokumen yang mencatat arus kas dan aktivitas transaksi yang berlangsung di dalam suatu perusahaan, termasuk baik transaksi jual beli maupun kegiatan lain yang memiliki nilai finansial dan ekonomi. Umumnya, laporan ini disusun untuk jangka waktu yang spesifik. Berikut ini adalah beberapa jenis bentuk laporan keuangan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Laporan laba rugi merupakan salah satu bentuk laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan guna memahami pengeluaran dan pemasukan secara detail. Konten dari laporan ini mencakup informasi mengenai pendapatan serta biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Umumnya, laporan ini disusun untuk menguraikan kondisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu..
2. Laporan arus kas bisa diartikan sebagai catatan keuangan yang menjelaskan berapa masuk dan keluarnya uang selama periode tertentu. Laporan yang sangat berguna bagi perusahaan ketika mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan, seperti tingkat likuiditas, kemampuan memenuhi kewajiban, serta nilai aktiva bersih perusahaan.
3. Laporan perubahan modal atau ekuitas adalah salah satu bentuk laporan keuangan yang sangat penting. Tujuannya adalah supaya perusahaan bisa menunjukkan perubahan pada kekayaan bersih atau asetnya dalam jangka waktu tertentu, berdasarkan standar pengukuran yang telah ditentukan dan harus dipatuhi.
4. Laporan neraca atau *balance sheet* umumnya mencakup berbagai data terkait akun-akun aset dan liabilitas perusahaan selama kurun waktu tertentu. Tujuannya adalah untuk menentukan langkah-langkah keuangan yang akan diambil di tahun mendatang serta mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan apakah berada dalam keadaan baik atau tidak.
5. Catatan atas laporan keuangan memberikan data pendukung yang membantu menerangkan bagaimana perusahaan mencapai angka-angka dalam laporan keuangannya. Catatan ini juga berfungsi untuk menjelaskan perbedaan atau asumsi yang tidak konsisten dalam metode akuntansi dari tahun ke tahun.

Kondisi keuangan sebuah perusahaan pada waktu tertentu dapat dilihat melalui kinerja keuangan. Menurut (Ningsih & Hariyati, 2020) yang dikutip dari jurnal (Hastuti, 2024), "kinerja" adalah istilah yang umumnya digunakan untuk sebagian atau seluruh tindakan atau aktivitas suatu organisasi selama suatu periode waktu. Istilah ini mengacu pada jumlah standar, seperti biaya yang diproyeksikan atau masa lalu, dan berdasarkan efisiensi, pertanggungjawaban, atau akuntabilitas manajemen. Analisis kondisi keuangan atau kinerja keuangan suatu bisnis dapat dilakukan untuk menentukan apakah bisnis tersebut berkinerja baik atau tidak.

Kinerja keuangan adalah informasi mengenai keuangan perusahaan dalam jangka waktu tertentu yang menunjukkan seberapa baik perusahaan mampu mengelola uangnya. Informasi ini bisa membantu investor dalam mengambil keputusan yang tepat. ROA digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. ROA digunakan untuk menilai seberapa efisien perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Nilai ROA yang semakin tinggi menunjukkan bahwa performa perusahaan tersebut semakin baik (Sriwiyanti et al., 2021).

Untuk melihat kinerja keuangan tersebut, perlu adanya analisa dalam laporan keuangan tersebut. Menurut Astuti et al. (2021) Analisis laporan keuangan merupakan kegiatan untuk memahami dan mengevaluasi laporan keuangan serta mempelajari hubungan dan kecenderungan tertentu untuk dapat mengetahui kondisi keuangan dan hasil usaha suatu entitas atau badan usaha, termasuk faktor-faktor yang mempengaruhinya. Maksud dari proses ini adalah untuk mengevaluasi dan memperkirakan kondisi keuangan masa depan serta memahami pencapaian yang telah diraih perusahaan atau entitas usaha sebelumnya maupun saat ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk proses pengambilan keputusan operasional oleh pihak manajemen di setiap jangka waktunya perlu adanya evaluasi dalam laporan keuangan (Putriani et al., 2022).

Laporan arus kas merupakan salah satu jenis laporan yang memiliki peran krusial dalam kinerja keuangan. Karena, tidak sedikit laporan laba rugi yang memperlihatkan profit tidak selalu mencerminkan keadaan kas yang sesungguhnya, karena laba merupakan akrual dan tidak selalu sejalan dengan pergerakan kas yang masuk dan keluar. Oleh karena itu, analisis aliran kas menjadi sarana yang lebih realistis untuk mengevaluasi likuiditas, dan kapasitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, serta efektivitas pengelolaan kas untuk mendukung aktivitas operasional. Laporan arus kas adalah dokumen yang menampilkan aliran kas masuk, termasuk pendapatan dan pinjaman dari berbagai sumber lain, serta aliran kas yang keluar, yang meliputi pengeluaran yang telah dilakukan oleh perusahaan dalam kurun waktu tertentu (Fitriana, 2024).

Kas menjadi unsur penting bagi eksistensi sebuah perusahaan, sebab tanpa kas, perusahaan tidak dapat bertahan. Jumlah kas bersih yang diperoleh oleh perusahaan dari aktivitas operasional mencerminkan seberapa baik perusahaan tersebut dapat menghasilkan kas yang cukup dari operasi untuk memenuhi kewajibannya tanpa bergantung pada dana dari sumber lain (Paongan & Nur A'yuni Laoli, 2023). Hal ini mengindikasikan bahwa laporan arus kas adalah salah satu dokumen utama bagi manajemen dalam menilai hasil finansial perusahaan dan potensi risiko yang dihadapi. Di samping itu, laporan arus kas juga menyampaikan data terkait likuiditas perusahaan, solvabilitas perusahaan, serta fleksibilitas finansial perusahaan dan efisiensi operasional yang dimiliki perusahaan. Laporan arus kas meliputi tiga komponen pokok yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan (Maruta, 2017). Diantaranya sebagai berikut:

1. Aktivitas Operasional yaitu mencakup semua aktivitas dan transaksi yang tidak masuk dalam kategori pembiayaan perusahaan ataupun kegiatan investasi. Sumber arus ini berasal dari kegiatan operasional seperti proses produksi, distribusi, serta jasa yang diberikan. Terdapat dua metode yang dipakai untuk menghitung dan melaporkan total aliran kas bersih dari kegiatan operasi, yaitu metode tidak langsung dan metode langsung. Kedua cara tersebut akan menghasilkan angka yang sama. Akan tetapi, metode tidak langsung lebih umum diterapkan dalam praktik keuangan. Aktivitas operasi mencakup transaksi yang berpengaruh pada besarnya laba atau rugi bersih. Berikut contoh arus kas masuk dari aktivitas operasional: Uang yang diterima dari pelanggan, Uang bunga yang diperoleh dari hutang, Uang dividen yang diterima, Pengembalian dana dari pemasok. Sedangkan arus kas keluar biasanya terjadi karena: Pembayaran untuk membeli barang dan jasa yang akan dijual, Pembayaran bunga atas hutang perusahaan, Pembayaran pajak pendapatan, Pembayaran upah karyawan
2. Aktivitas Investasi yaitu mencakup berbagai aspek yang berkaitan dengan aktivitas investasi termasuk pembelian, penagihan utang, pelunasan pinjaman, aset perusahaan, dan banyak hal lainnya. Selain itu, kegiatan investasi mencakup akuisisi dan disposisi instrumen keuangan yang tidak digunakan untuk tujuan perdagangan, penjualan bagian bisnis, dan pemberian pinjaman kepada pihak lain disertai proses pengembaliannya. Pelaporan arus kas yang terkait dengan aktivitas investasi tidak tergantung pada metode langsung atau tidak langsung. Jika arus kas yang masuk dari aktivitas investasi melebihi daripada arus kas yang keluar, maka arus kas bersih dari aktivitas investasi akan dicatat. Sebaliknya, jika arus kas yang masuk lebih sedikit daripada arus kas yang keluar, maka arus kas bersih yang digunakan dalam kegiatan investasi akan dilaporkan. Arus kas masuk terjadi ketika uang diterima dari hasil atau pengembalian investasi yang dilakukan sebelumnya, seperti dari hasil penjualan. Contoh arus kas masuk meliputi: Penjualan aktiva tetap. Penjualan surat berharga. Penagihan pinjaman jangka panjang (tidak termasuk bunga jika ini merupakan aktivitas investasi). Penjualan aktiva lain yang digunakan dalam kegiatan produksi (tidak termasuk persediaan). Contoh arus kas keluar meliputi: Pembayaran guna memperoleh aset tetap. Pembelian investasi jangka Panjang. Pemberian pinjaman kepada pihak lain. Pembayaran untuk aset lain yang dipakai dalam aktivitas produksi seperti hak paten (tidak mencakup persediaan yang merupakan persediaan operasional)
3. Aktivitas Pendanaan yaitu mencakup aktivitas terkait dengan pendanaan dan pembiayaan, seperti pengadaan sumber daya dari pihak luar, melakukan pinjaman, dan mengembalikan utang. Pendanaan meliputi transaksi yang berhubungan dengan utang jangka panjang dan ekuitas perusahaan. Pembayaran utang jangka pendek tidak termasuk dalam kategori pendanaan, tetapi dalam kegiatan operasional. Pelaporan arus kas dari aktivitas pendanaan tidak tergantung pada metode langsung atau tidak langsung. Apabila arus kas masuk dari aktivitas pendanaan lebih besar daripada arus kas keluar, maka arus kas bersih

dari aktivitas pendanaan akan dicatat. Sebaliknya, jika arus kas masuk lebih kecil daripada arus kas keluar, maka arus kas bersih yang digunakan dalam aktivitas pendanaan dicatat. Arus kas keluar meliputi pembayaran kembali kepada pemilik dan kreditor untuk dana yang telah diberikan sebelumnya. Contoh arus kas masuk adalah: Penerbitan saham. Penerbitan wesel. Penjualan obligasi. Penerbitan surat utang hipotek. Contoh arus kas keluar adalah: Pembayaran dividen serta pembagian lain kepada pemilik. Pembelian saham milik perusahaan (*treasury stock*). Pembayaran pokok utang yang dipinjam (tidak termasuk bunga karena dianggap sebagai kegiatan operasional).

Menurut (Antolis et al., 2022) ada dua bentuk penyajian laporan arus kas adalah sebagai berikut: Metode Langsung adalah cara pelaporan arus kas di mana setiap penerimaan dan pengeluaran kas dari aktivitas operasi dilaporkan secara lengkap atau *gross*. Setelah itu, diikuti dengan kegiatan investasi dan pendanaan. Kelebihan utama dari metode ini adalah bahwa laporan arus kas memberikan gambaran yang jelas tentang asal dan penggunaan data. Namun, kelemahannya adalah data yang diperlukan sering sulit diperoleh dan biaya pengumpulannya cenderung mahal. Metode langsung mengelompokkan beberapa kategori utama dari kegiatan operasi, sehingga memudahkan pemahaman dan memberikan informasi yang lebih komprehensif untuk pengambilan keputusan. Metode Tidak Langsung adalah metode lain dalam pelaporan arus kas. Dalam pendekatan ini, laba bersih disesuaikan dengan menghilangkan dampak transaksi yang masih belum direalisasi atau aliran kas yang belum terjadi dari kegiatan sebelumnya. Misalnya, perubahan jumlah persediaan dan pengaruh kenaikan pendapatan yang belum diterima, serta piutang dan utang yang sudah dicatat tetapi belum diterima atau dibayar. Selain itu, metode ini juga menghilangkan pengaruh perkiraan dari kegiatan investasi dan pendanaan yang tidak langsung memengaruhi kas, seperti penyusutan, amortisasi, laba rugi dari penjualan aktiva tetap, dan laba rugi dari operasi yang dihentikan, serta laba rugi dari pembatalan utang.

Analisis laporan arus kas memberikan manfaat untuk menilai situasi dan aktivitas perusahaan serta dapat dilakukan perbandingan dengan periode sebelumnya agar kita bisa mengetahui seberapa baik kinerja perusahaan dalam menjalankan operasinya (Putri Daulay & Syafina, 2022). Maka dari itu, melalui penyusunan laporan arus kas, semua perusahaan mampu memperkirakan perkembangan bisnis mereka di setiap tahunnya dan menghindari kerugian.

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah disampaikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana hasil analisis rasio arus kas pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode tahun 2020–2022 serta apakah kinerja keuangan perusahaan tersebut dapat dikatakan sehat berdasarkan dari analisis rasio arus kas. Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap hasil analisis rasio arus kas pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode tahun 2020–2022 serta mengevaluasi tingkat kesehatan kinerja keuangan perusahaan dengan memanfaatkan indikator rasio arus kas.

Untuk mengevaluasi lebih dalam keadaan finansial perusahaan, laporan arus kas dapat dianalisis menggunakan beragam rasio. Beberapa di antaranya adalah Arus Kas Operasi (AKO), Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL), Rasio Pengeluaran Modal (PM), Rasio Total Hutang (TH), Rasio Cakupan Arus Kas Dana (CAD), Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB), dan Rasio Arus Kas terhadap Laba Bersih (AKLB). Melalui analisis ini, diharapkan dapat memberikan bantuan dalam menilai sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajibannya, menunaikan komitmen yang ada, serta menganalisis modal yang siap untuk investasi, dan mencerminkan kekuatan finansial perusahaan (Naiwasha et al., 2023). Analisis pada laporan arus kas ini tentunya melibatkan elemen-elemen dari laporan arus kas serta dari neraca dan laporan laba rugi sebagai instrumen analisis rasio.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah salah satu perusahaan terbesar di Indonesia yang berfokus pada sektor consumer goods, terutama dalam bidang makanan dan minuman. Pemilihan perusahaan ini sebagai subjek penelitian ini juga didasarkan pada adanya adanya laporan keuangan yang lengkap dan keberadaan emitmen yang aktif di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga data yang digunakan bisa diakses secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan, sesuai dengan syarat penelitian. Dengan demikian, peneliti memutuskan untuk membahas mengenai “Analisis Rasio Arus Kas terhadap Kinerja Keuangan pada PT Indofoof Sukses Makmur Tbk Periode Tahun 2020-2022”. Diharapkan hasil dari penelitian ini bisa memberikan wawasan menyeluruh mengenai kondisi finansial perusahaan dan dijadikan sebagai pengambilan keputusan pihak manajemen dan mencerminkan kesehatan kas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif adalah jenis penelitian yang pada saat pelaksanaannya banyak melibatkan penggunaan angka, mulai dari fase pengumpulan data, analisis, hingga pada hasil atau penarikan kesimpulan (Machali, 2021). Saat menjelaskan, penelitian kuantitatif cenderung lebih fokus pada penyajian serta interpretasi angka-angka yang disertai dengan ilustrasi, tabel, grafik, atau bentuk tampilan lainnya. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan

kondisi kinerja keuangan perusahaan berdasarkan hasil hitungan rasio arus kas yang diperoleh dari laporan keuangan.

Objek yang diteliti dalam studi ini adalah PT Indofood Sukses Makmur Tbk, yang dikenal sebagai salah satu perusahaan *consumer goods* terkemuka di Indonesia, khususnya dalam bidang makanan dan minuman. Perusahaan ini dipilih karena Indofood memiliki laporan keuangan yang komprehensif, jelas, dan secara konsisten dipublikasikan di situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sumber data utama berasal dari: Laporan Keuangan Tahunan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2020-2022 yang diunduh dari situs resmi www.idx.co.id. Literatur, jurnal, dan buku-buku yang membahas teori tentang rasio arus kas dan kinerja keuangan perusahaan.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu data diolah dengan analisis rasio arus kas. Hasil yang diperoleh selanjutnya akan dibandingkan dari tahun ke tahun untuk mengidentifikasi kondisi finansial perusahaan. Interpretasi dilakukan mengacu pada prinsip-prinsip teori keuangan yang menjelaskan bahwa peningkatan rasio arus kas mencerminkan kemampuan perusahaan yang baik dalam mempertahankan likuiditas dan stabilitas keuangannya.

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil Perhitungan Rasio Arus Kas

Analisis laporan arus kas dilakukan dengan memanfaatkan rasio arus kas. Setelah menghitung berbagai rasio arus kas yang bersumber dari laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk untuk periode tahun 2020-2022, tahap berikutnya adalah mengevaluasi hasil perhitungan tersebut guna memahami keadaan serta performa kinerja keuangan perusahaan. Proses analisis dilakukan dengan cara deskriptif dengan membandingkan rasio antar tahun untuk mengamati perubahan serta tren dalam posisi keuangan perusahaan. Dalam pembahasan berikut, akan dijelaskan hasil analisis dari setiap rasio arus kas yang diterapkan dalam penelitian ini. Tahapan dalam menganalisis kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode Tahun 2020-2022 menggunakan rasio arus kas adalah sebagai berikut:

1. Rasio Arus Kas (AKO)

Rasio Arus Kas Operasi (AKO) merupakan salah satu rasio likuiditas berbasis kas yang mengukur kapasitas arus kas dari operasi untuk memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaannya (Hardiyanti et al., 2022). Berikut adalah rumusnya:

$$AKO = \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Gambar 1. Rumus Rasio AKO
Sumber: diolah penulis, 2025.

Apabila rasio arus kas di bawah satu (<1), hal ini menunjukkan ada kemungkinan perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dari kegiatan operasional. Sebaliknya, jika rasio arus kas di atas satu (>1), maka arus kas operasi cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Berikut adalah hasil perhitungan dari analisis Rasio Arus Kas Operasi (AKO):

Tabel 1- Hasil Perhitungan Rasio AKO

Tahun	Arus Kas Operasi	Kewajiban Lancar	Hasil
2020	Rp 13.855.497.000	Rp 27.975.875.000	0,495
2021	Rp 14.692.641.000	Rp 40.403.404.000	0,364
2022	Rp 13.587.686.000	Rp 30.725.942.000	0,442
Rata Rata			0,434
Nilai Minimum			0,364
Nilai Maksimum			0,495

Sumber: diolah penulis, 2025.

Berdasarkan hasil perhitungan rasio arus kas selama periode tahun 2020-2022, terlihat bahwa rasio itu menunjukkan bahwa rata-rata kas PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah 0,434 <1. Artinya, nilai tersebut menunjukkan bahwa kas dari operasi belum memadai untuk menutupi seluruh kewajiban lancarnya dan bisa dikatakan sebagai perusahaan yang kurang sehat.

2. Rasio Pengeluaran Modal (PM)

Rasio Pengeluaran Modal (PM) merupakan rasio yang dimanfaatkan untuk mengevaluasi jumlah dana yang ada dalam perusahaan untuk keperluan investasi dan pembayaran (Anggitasari et al., 2023). Berikut adalah rumusnya dari analisis Rasio Pengeluaran Modal (PM):

$$PM = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

Gambar 2. Rumus Rasio PM
Sumber: diolah penulis, 2025.

Jika rasio ini menunjukkan angka di bawah satu (<1) maka perusahaan masih bergantung pada pendanaan luar untuk membiayai investasi. Sebaliknya, jika di atas satu (>1) maka kas operasi cukup untuk membiayai kebutuhan investasi. Berikut adalah hasil perhitungan dari analisis Rasio Pengeluaran Modal (PM):

Tabel 2- Hasil Perhitungan Rasio PM

Tahun	Arus Kas Operasi	Pengeluaran Modal	Hasil
2020	Rp 13.855.497.000	Rp 45.862.919.000	0,302
2021	Rp 14.692.641.000	Rp 46.751.821.000	0,314
2022	Rp 13.587.686.000	Rp 47.410.528.000	0,287
Rata Rata			0,301
Nilai Minimum			0,287
Nilai Maksimum			0,314

Sumber: diolah penulis, 2025.

Berdasarkan hasil perhitungan rasio arus kas selama periode tahun 2020-2022, terlihat bahwa rasio tersebut menunjukkan bahwa rata-rata kas PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah 0,301 <1. Artinya, nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk membiayai pengeluaran modal masih rendah dan sebagian dana untuk investasi kemungkinan masih berasal dari pendanaan eksternal. Namun, stabilitas nilai rasio ini menunjukkan bahwa PT Indofood Sukses Makmur Tbk masih memiliki arus kas operasi yang konsisten dalam kegiatan investasi.

3. Rasio Total Hutang

Rasio Total Hutang (TH) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh pelunasan hutang dari arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi (Anggitasari et al., 2023). Berikut adalah rumus dari Rasio Total Hutang (TH):

$$TH = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

Gambar 3. Rumus Rasio TH
Sumber: diolah penulis, 2025.

Jika rasio ini menunjukkan angka di bawah satu (<1) maka perusahaan belum mampu mencukupi untuk membayar seluruh hutang. Sebaliknya, jika di atas satu (>1) maka perusahaan mampu menutup seluruh hutang perusahaan. Berikut adalah hasil perhitungan dari analisis Rasio Total Hutang (TH):

Tabel 3- Hasil Perhitungan Rasio TH

Tahun	Arus Kas Operasi	Total Hutang	Hasil
2020	Rp 13.855.497.000	Rp 83.998.472.000	0,165
2021	Rp 14.692.641.000	Rp 92.724.082.000	0,158
2022	Rp 13.587.686.000	Rp 86.810.262.000	0,157
Rata Rata			0,160
Nilai Minimum			0,157
Nilai Maksimum			0,165

Sumber: diolah penulis, 2025.

Berdasarkan hasil perhitungan rasio arus kas selama periode tahun 2020-2022, terlihat bahwa rasio tersebut menunjukkan bahwa rata-rata kas PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah 0,16 <1. Artinya, nilai rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu melunasi seluruh total hutang dengan uang yang diperoleh dari kegiatan operasional sehari-hari.

4. Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar

Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL) merupakan rasio yang menggambarkan untuk mengukur seberapa baik perusahaan mampu melunasi hutang lancar berdasarkan arus kas yang dihasilkan dari operasi (Hardiyanti et al., 2022). Berikut adalah rumus dari Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL):

$$CKHL = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Dividen}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Gambar 4. Rumus Rasio CKHL
Sumber: diolah penulis, 2025.

Apabila rasio cakupan arus kas menunjukkan angka di bawah satu (<1), hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi hutang lancarnya. Sebaliknya, jika menunjukkan di atas satu (>1) maka perusahaan mampu memenuhi hutang lancarnya dengan baik. Berikut adalah hasil perhitungan dari analisis Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL):

Tabel 4- Hasil Perhitungan Rasio CKHL

Tahun	Arus Kas Operasi	Dividen Kas	Hutang Lancar	Hasil
2020	Rp 13.855.497.000	Rp 2.440.959.000	Rp 27.975.875.000	0,58
2021	Rp 14.692.641.000	Rp 2.440.959.000	Rp 40.403.404.000	0,42
2022	Rp 13.587.686.000	Rp 2.440.959.000	Rp 30.725.942.000	0,52
Rata Rata				0,51
Nilai Minimum				0,42
Nilai Maksimum				0,58

Sumber: diolah penulis, 2025.

Berdasarkan hasil perhitungan rasio arus kas selama periode tahun 2020-2022, terlihat bahwa rasio tersebut menunjukkan bahwa rata-rata kas PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah 0,51 <1. Artinya, nilai rasio ini belum bisa sepenuhnya memenuhi kebutuhan pembayaran dividen serta kewajiban lancar secara menyeluruh. Namun, kondisi ini masih bisa dikatakan cukup baik karena perusahaan mampu menjaga stabilitas arus kas operasionalnya selama tiga tahun terakhir.

5. Rasio Cakupan Arus Kas Dana (CAD)

Rasio Cakupan Arus Kas Dana (CAD) adalah indikator yang digunakan oleh entitas perusahaan untuk menilai kapasitas mereka dalam memenuhi kewajiban, termasuk pembayaran dividen, bunga, dan pajak. Berikut adalah rumus dari Rasio Cakupan Arus Kas Dana:

$$CAD = \frac{EBIT}{Bunga + Hutang Pajak + Dividen Preferen}$$

Gambar 5. Rumus Rasio CAD

Sumber: diolah penulis, 2025.

Jika rasio ini menunjukkan angka di bawah satu (<1) maka perusahaan belum mampu menutupi kewajiban yang harus dibayar dalam kurun waktu satu tahun. Sebaliknya, jika di atas satu (>1) maka perusahaan memiliki kemampuan lebih baik dari profit sebelum pajak untuk menutupi kewajibannya. Berikut adalah hasil perhitungan dari analisis Rasio Cakupan Arus Kas Dana (CAD):

Tabel 5- 1 Hasil Perhitungan Rasio CAD

Tahun	EBIT	Bunga	Hutang Pajak	Dividen Preferensi	Hasil
2020	Rp 12.426.334.000	Rp 1.875.812.000	Rp 3.674.268.000	Rp 3.578.763.000	1,361
2021	Rp 14.456.085.000	Rp 2.884.772.000	Rp 3.252.500.000	Rp 4.126.638.000	1,408
2022	Rp 12.318.765.000	Rp 7.998.890.000	Rp 3.126.196.000	Rp 4.201.345.000	0,804
Rata Rata					1,191
Nilai Minimum					0,804
Nilai Maksimum					1,408

Sumber: diolah penulis, 2025.

Rasio Cakupan Arus Kas Dana (CAD) terhadap kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun 2020 hingga 2022 memiliki rata-rata 1,191 yang >1, menunjukkan bahwa perusahaan cukup baik dalam memenuhi semua kewajibannya, seperti pembayaran dividen dan pelunasan hutang pajak menggunakan uang yang diperoleh dari kegiatan operasional sehari-hari.

6. Rasio Cakupan Arus Kas Terhadap Bunga (CKB)

Rasio Cakupan Arus Kas Terhadap Bunga (CKB) adalah indikator yang dipakai untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban pembayaran bunga pinjaman kepada kreditor dengan memanfaatkan arus kas yang diperoleh dari kegiatan operasional. Berikut rumus dari Rasio Cakupan Arus Kas Terhadap Bunga:

$$CKB = \frac{Arus\ Kas\ Operasi + Bunga + Pajak}{Bunga}$$

Gambar 6. Rumus Rasio CKB

Sumber: diolah penulis, 2025.

Jika rasio ini menunjukkan angka di bawah satu (<1) perusahaan berpotensi kesulitan membayar bunga dari hasil operasi. Sebaliknya, jika di atas satu (>1) maka perusahaan memiliki kemampuan baik untuk membayar biaya bunga. Berikut adalah hasil perhitungan dari analisis Rasio Cakupan Arus Kas Terhadap Bunga:

Tabel 6- Hasil Perhitungan Rasio CKB

Tahun	Arus Kas Operasi	Bunga	Pajak	Hasil
2020	Rp 13.855.497.000	Rp 1.875.812.000	Rp 2.784.615.000	9,871
2021	Rp 14.692.641.000	Rp 2.884.772.000	Rp 3.577.269.000	7,333
2022	Rp 13.587.686.000	Rp 7.998.890.000	Rp 3.775.947.000	3,171
Rata Rata				6,792
Nilai Minimum				3,171
Nilai Maksimum				9,871

Sumber: diolah penulis, 2025.

Rasio cakupan arus kas terhadap bunga (CKB) PT Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun 2020 hingga 2022 memiliki rata-rata 6,792 yang > 1 , yang menunjukkan bahwa arus kas operasional perusahaan cukup besar untuk menutupi biaya bunga dari kewajibannya. Hal ini menunjukkan bahwa Indofood memiliki likuiditas yang baik dan kemampuan untuk memenuhi kewajiban keuangan dengan kuat. Dengan demikian, perusahaan dapat menghindari kesulitan saat melakukan pembayaran bunga meskipun ada perubahan dalam pendapatan operasional. Kemampuan perusahaan untuk membayar bunga secara baik juga menunjukkan pengelolaan kas yang efisien serta ketergantungan yang rendah terhadap pinjaman dari luar.

7. Rasio Arus Kas Terhadap Laba Bersih (AKLB)

Rasio Cakupan Arus Kas Terhadap Laba Bersih (AKLB) merupakan rasio yang dipakai untuk mengevaluasi penyesuaian serta invensi akuntansi akrual yang diterapkan oleh perusahaan guna menilai mutu dari laba bersih setelah pajak yang diperoleh. Berikut rumus dari Rasio Arus Kas Terhadap Laba Bersih:

$$AKLB = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Laba Bersih}}$$

Gambar 7. Rumus Rasio AKLB
Sumber: diolah penulis, 2025.

Jika rasio ini menunjukkan angka di bawah satu (<1) maka laba bersifat akrual tinggi, arus kas belum cukup mendukung. Sebaliknya, jika di atas satu (>1) maka laba yang diperoleh berkualitas baik. Berikut adalah hasil perhitungan dari analisis Rasio Arus Kas Terhadap Laba Bersih (AKLB):

Tabel 7- Hasil Perhitungan Rasio AKLB

Tahun	Arus Kas Operasi	Laba Bersih	Hasil
2020	Rp 13.855.497.000	Rp 6.455.632.000	2,146
2021	Rp 14.692.641.000	Rp 7.642.197.000	1,923
2022	Rp 13.587.686.000	Rp 6.359.094.000	2,137
Rata Rata			2,069
Nilai Minimum			1,923
Nilai Maksimum			2,146

Sumber: diolah penulis, 2025.

Rasio arus kas terhadap laba bersih (AKLB) PT Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun 2020 hingga 2022 memiliki rata-rata sebesar 2,069 yang > 1. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengubah laba menjadi kas dengan baik, yang mengartikan bahwa operasional perusahaan efektif dan stabil. Rasio ini juga memberikan kepercayaan kepada para investor karena menunjukkan bahwa laba perusahaan bisa dipakai untuk menjalankan operasional maupun pembayaran dividen.

Analisis Fluktuasi Rasio Arus Kas

Untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk secara lebih rinci, berikut disajikan hasil perhitungan rasio arus kas selama periode 2020–2022. Nilai rasio ini kemudian digunakan untuk menganalisis fluktuasi serta tren kemampuan kas operasi perusahaan.

Tabel 8- Hasil Analisis Fluktuasi Rasio Arus Kas

Rasio	2020	2021	2022	Rata - Rata	Hasil
AKO	0,495	0,364	0,442	0,434	<1
PM	0,302	0,314	0,287	0,301	<1
TH	0,165	0,158	0,157	0,160	<1
CKHL	0,58	0,42	0,52	0,509	<1
CAD	1,361	1,408	0,804	1,191	>1
CKB	9,871	7,333	3,171	6,792	>1
AKLB	2,146	1,923	2,137	2,069	>1

Sumber: diolah penulis, 2025.

Berdasarkan dari analisis yang dilakukan, PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami variasi pada nilai rasio arus kasnya sepanjang periode tahun 2020-2022, yang dipicu oleh perubahan dalam aktivitas operasional dan pendanaan perusahaan. Di tahun 2020, kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami tekanan karena adanya pandemi COVID-19 yang menyebabkan penurunan minat pasar serta lonjakan biaya operasional. Rasio Arus Kas Operasi (AKO) dan Rasio Cakupan Arus Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL) yang cenderung rendah menggambarkan bahwa pada masa itu, perusahaan menghadapi kenaikan beban operasional dan utang, sehingga memengaruhi kapasitas arus kas operasi untuk melunasi liabilitas jangka pendeknya. Pada tahun 2021-2022, arus kas operasi mengalami peningkatan seiring dengan pemulihan kondisi ekonomi dan naiknya penjualan produk kebutuhan sehari-hari.

Sementara itu, rendahnya rasio Pengeluaran Modal (PM) menunjukkan bahwa PT Indofood Sukses Makmur Tbk tetap giat berinvestasi pada aset tetap, sehingga sebagian besar saja kas dialokasikan untuk aktivitas investasi. Di sisi lain, tingkat Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB) yang berada di atas standar menunjukkan perusahaan mampu untuk mempertahankan likuiditasnya meskipun di tengah tantangan biaya produksi serta gejolaknya harga bahan baku. Selanjutnya, peningkatan pada Rasio Cakupan Arus Kas Dana (CAD) mencerminkan pengelolaan kas yang semakin efektif dan optimal. Secara keseluruhan, pergeseran rasio ini menggambarkan strategi adaptif perusahaan untuk menyeimbangkan kebutuhan investasi dengan likuiditas, meski sempat terpengaruh oleh pandemi COVID-19, hingga akhirnya pulih dan kembali stabil pada tahun 2022 seiring dengan meningkatnya permintaan pasar domestik.

Implikasi Rasio Arus Kas bagi Perusahaan

Hasil analisis rasio arus kas menyajikan informasi krusial bagi pengelolaan kinerja keuangan manajemen PT Indofood Sukses Makmur Tbk bagi. Nilai rendah pada Rasio Arus Kas Operasi (AKO) dan Cakupan Arus Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL) menunjukkan perlunya peningkatan efektivitas pengelolaan arus kas operasi supaya kewajiban jangka pendeknya dapat dipenuhi secara lebih optimal. Untuk meningkatkan arus kas bersih dari aktivitas operasi, manajemen harus memperkuat kontrol terhadap piutang usaha, persediaan, dan pengeluaran operasional. Di sisi lain, tingginya nilai rasio Cakupan Arus Kas Dana (CAD) dan Cakupan Arus Kas Terhadap Bunga (CKB) menggambarkan posisi likuiditas serta kemampuan pembayaran bunga yang baik, sehingga ada ruang yang cukup baik bagi perusahaan untuk berkembang. Kemudian, rasio Arus Kas terhadap Laba Bersih (AKLB) yang tinggi mencerminkan mutu laba yang berkualitas, yang mendorong perusahaan untuk menarik perhatian investor dan memperkokoh reputasi keuangannya di pasar modal. Oleh karena itu, pengelolaan kas yang lebih baik dan strategi efisiensi operasional sangat penting bagi perusahaan untuk menjaga kestabilan finansial dan meningkatkan profitabilitas jangka panjang.

Setiap perusahaan wajib memberikan hasil keuangan yang baik agar bisa bertahan dalam persaingan bisnis. Hasil keuangan menunjukkan sejauh mana prestasi perusahaan berdasarkan kegiatan sehari-hari. Dengan mengukur hasil keuangan, kita bisa mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan dalam mengelola uang serta sumber daya yang dimiliki, agar tujuan bisnis bisa dicapai secara efektif dan efisien (Wenda & Ditilebit, 2021).

Rasio keuangan dalam laporan keuangan perusahaan menunjukkan kinerja keuangan. Sangat penting untuk kinerja keuangan karena keberhasilan keuangan selalu dievaluasi. Kinerja keuangan merupakan evaluasi keuangan suatu perusahaan dengan menggunakan analisis keuangan guna mengetahui seberapa baik atau buruk keadaan keuangannya, yang memengaruhi seberapa baik atau buruk perusahaan melakukan tugasnya.

SIMPULAN

Berdasarkan evaluasi rasio arus kas di PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama tahun 2020 hingga 2022, dapat diambil kesimpulan bahwa keadaan finansial perusahaan secara umum berada dalam kondisi yang cukup baik dan stabil, walaupun terdapat beberapa fluktuasi pada beberapa rasio. Ini mengindikasikan bahwa perusahaan dapat menghasilkan arus kas positif dari kegiatan operasional yang cukup baik. Namun, Nilai Rasio

Arus Kas Operasi (AKO) serta Rasio cakupan Arus Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL) menunjukkan bahwa kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek belum optimal, di sisi lain Rasio Pengeluaran Modal (PM) dan Rasio Total Hutang (TH) mencerminkan adanya kegiatan investasi serta pola pembiayaan yang cenderung konservatif. Rasio pendukung lainnya, seperti Cakupan Arus Kas Dana (CAD) sudah mampu menutupi pembayaran dividen dan kebutuhan kas jangka panjang, Cakupan Arus Kas Terhadap Bunga (CKB) menandakan perusahaan sangat baik dalam membayar beban bunga dari kas operasi, dan Arus Kas Terhadap Laba Bersih (AKLB) menunjukkan bahwa laba bersih PT Indofood Sukses Makmur Tbk berkualitas tinggi karena didukung oleh kas yang nyata. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan kas perusahaan belum sepenuhnya ideal untuk menutupi seluruh kewajiban dan pendanaan investasi. Namun, temuan ini mengindikasikan bahwa kesehatan finansial PT Indofood Sukses Makmur Tbk masih tergolong baik, meskipun pengelolaan kas yang lebih optimal tetap diperlukan agar operasional perusahaan bisa berlanjut di masa depan.

Saran yang bisa disampaikan yaitu agar perusahaan secara konsisten melakukan pemantauan dan evaluasi berkala terhadap arus kas operasional, khususnya dalam hal pengendalian biaya operasional dan peningkatan pendapatan dari kegiatan inti. Perusahaan juga perlu mengoptimalkan strategi pengelolaan kas dengan memperhatikan keseimbangan antara kas yang tersedia serta kewajiban yang harus dilunasi, sehingga kemungkinan kekurangan kas dapat diminimalkan. Di samping itu, bagi manajemen serta para investor, temuan dari analisis rasio kas ini bisa menjadi fondasi utama untuk pengambilan keputusan finansial, termasuk strategi investasi, pendanaan, dan distribusi dividen ke depan. Dengan manajemen arus kas yang lebih efisien dan terencana, diharapkan kinerja finansial PT Indofood Sukses Makmur Tbk dapat terus maju dan menjaga statusnya sebagai salah satu perusahaan manufaktur yang stabil dalam sektor barang konsumsi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian kami yang berjudul "Analisis Rasio Arus Kas terhadap Kinerja Keuangan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk" dapat diselesaikan dengan baik. Penulis mengungkapkan terima kasih yang tulus kepada Bapak Aryanto Nur, S.E., M.M., Ak., CPA., M.Ak. sebagai dosen pengampu mata kuliah Akuntansi Manajemen sekaligus dosen pembimbing kami selama proses penyusunan penelitian ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman sekelompok yang telah bekerja sama secara efektif, dan saling mendukung selama proses penyusunan berlangsung. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, terutama di bidang akuntansi, serta berfungsi sebagai acuan bagi peneliti mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggitasari, M., Nqrisah, Y., Pratiwi, D., Kistiani, A., & Suryana, H. (2023). ANALISIS RASIO ARUS KAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 11(1), 75. <https://doi.org/https://doi.org/10.36596/ekobis.v11i1.657>. (Diakses 04 Oktober 2025)
- Antolis, A. C., Alexander, S. W., T Gerungai, N. Y., Akuntansi, J., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2022). Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Salah Satu Alat Dalam Pengambilan Keputusan Manajemen Pada Hotel Sintesa Peninsula Manado. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Hukum)*, 6(1), 631. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v2/index.php/lppmekosobudkum/article/view/43755>. (Diakses 04 Oktober 2025)
- Astuti, Sembiring, L. D., Supitriyani, Azwar, K., & Susanti, E. (2021). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN. Bandung: Media Sains Indonesia. <https://repository.stiesultanagung.ac.id/eprint/432/1/Buku%20Digital%20-%20Analisis%20Laporan%20Keuangan.pdf>. (Diakses 02 Oktober 2025)
- Firmansyah, D., Saepuloh, D., & Susetyo, D. P. (2020). AKUNTANSI MANAJEMEN Informasi dan Alternatif Untuk Pengambilan Keputusan. Tangerang, Banten: PT Bidara Cendikia Ilmi Nusantara. https://www.researchgate.net/publication/347833071_AKUNTANSI_MANAJEMEN_Informasi_dan_Alternatif_Untuk_Pengambilan_Keputusan. (Diakses 04 Oktober 2025)
- Fitriana, A. (2024). BUKU AJAR Analisis Laporan Keuangan. Banyumas: CV. Malik Rizki Amanah. <https://repo.unperba.ac.id/dosen/download/384>. (Diakses 28 September 2025)
- Hardiyanti, hasbiah, S., & Anwar. (2022). Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jiip (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 5(11), 4770-4771. <https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v5i11.1102>. (Diakses 02 Oktober 2025)
- Hastuti, W. (2024). Analisis Kinerja Keuangan pada PT Sariguna Primatirta Tbk. *Jurnal Syantax DMIRATION*, 5(3), 693. <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i3.1055>. (Diakses 06 Oktober 2025)
- Hidayat, W. W. (2018). DASAR DASAR ANALISA LAPORAN KEUANGAN. Sidoharjo: Uwais Inspirasi Indonesia. <http://repository.ubharajaya.ac.id/5964/1/BUKU-ANALISALAPORANKEUANGAN.pdf>. (Diakses 28 September 2025)

- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan (Kasmir, Ed.). Depok: PT RajaGrafindo Persada. <https://books.google.co.id/books?id=0IJ0EQAAQBAJ&pg=PR4&hl=id&pg=PA46#v=onepage&q&f=false>. (Diakses 11 Oktober 2025)
- Machali, I. (2021). METODE PENELITIAN KUANTITATIF. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga. <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/50344>. (Diakses 11 Oktober 2025)
- Maruta, H. (2017). PENGERTIAN, KEGUNAAN, TUJUAN DAN LANGKAH-LANGKAH PENYUSUNAN LAPORAN ARUS KAS. JAS: Jurnal Akuntansi Syariah, 1(2), 246-248. <https://ejournal.isnjbengkalis.ac.id/index.php/jas/article/view/115>. (Diakses 13 Oktober 2025)
- Naiwasha, A., Fauzi, A., Izzati, A., Alit, B. P., Natasya, C. R., & Khaerunisa, D. S. (2023). Pengaruh Analisis Arus Kas Untuk Meningkatkan Efisiensi Keuangan Perusahaan Perseroan PT Telekomunikasi Indonesia. Jurnal Ilmu Manajemen Terapan (JIMT), 5(2), 50. <https://doi.org/10.31933/jimt.v5i2>. (Diakses 04 Oktober 2025)
- Paongan, L., & Nur A'yuni Laoli, P. (2023). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Sampoerna Agro, Tbk. Jurnal Pengelolaan Perkebunan (JPP), 4(1), 23–34. <https://doi.org/10.54387/jpp.v4i1.26>. (Diakses 02 Oktober 2025)
- Putri Daulay, A., & Syafina, L. (2022). ANALISIS LAPORAN ARUS KAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PT. SUMBER SATWA SEJAHTERA. Balance: Jurnal Akuntansi dan Manajemen, 1(1), 25-26. <https://doi.org/https://doi.org/10.59086/jam.v1i1.5>. (Diakses 04 Oktober 2025)
- Putriani, A., P.D, E. O., & P.P, J. W. (2022). Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Journal Ekombis Review, Vol. 10, 185–196. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10iS1.2021>. (Diakses 2 Oktober 2025)
- Sari, F., & Rifki, A. (2023). ANALISIS LAPORAN ARUS KAS DALAM PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PADA PT. BINAKARYA JAYA ABADI, Tbk. General Ledger: Jurnal Studi Ilmu Akuntansi dan Keuangan. Volume. 02(1), 18. <https://doi.org/https://doi.org/10.61715/gledger.v2i1.37>. (Diakses 04 Oktober 2025)
- Sriwiyanti, E., Okto Posmaida Damanik, E., Martina, S., Akuntansi, P., Ekonomi, F., & Simalungan, U. (2021). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Properti dan Real Estate di BEI. Vol. 5(2), 185. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ecodemica>. (Diakses 04 Oktober 2025)
- Suryanto, & Saputra, M. A. (2021). LAPORAN KEUANGAN DAN PERPAJAKAN PERUSAHAAN. Depok: PT RajaGrafindo Persada. <https://share.google/wud55FJnkzVG5shXD>. (Diakses 02 Oktober 2025)
- Wenda, A., & Ditilebit, N. (2021). ANALISIS LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA, TBK. JURNAL EKONOMI & BISNIS Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Port Numbay Jayapura. Volume 11(2), 35. https://www.researchgate.net/publication/357708949_ANALISIS_LIKUIDITAS_DAN_PROFABILITAS_UNTUK_MENILAI_KINERJA_KEUANGAN_PADA_PT_TELEKOMUNIKASI_INDONESIA_TBK. (Diakses 10 Oktober 2025).